

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan yang didirikan mempunyai tujuan yang sama, yaitu memperoleh laba yang besar. Sebelum menjalankan usahanya, sebuah perusahaan dipastikan memerlukan dana untuk menjalankan aktivitasnya, baik dana itu modal sendiri maupun pinjaman. Dana biasanya digunakan dalam dua hal, yang pertama untuk kegiatan investasi dan yang kedua digunakan untuk modal kerja.

Modal kerja sendiri sering digunakan untuk membiayai aktiva lancar untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan. Misalnya bila perusahaan mengalami peningkatan penjualan secara kredit, maka pada posisi aktiva lancar yaitu piutang perusahaan mengalami peningkatan pula. Begitu pula pada posisi persediaan, untuk meningkatkan penjualan perusahaan harus memiliki persediaan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Maka semakin banyak barang yang dijual maka persediaan akan bertambah, hal itu ditandai dengan adanya peningkatan penjualan. Peningkatan penjualan atau volume penjualan merupakan salah satu faktor yang sangat penting yang mempengaruhi kebutuhan modal kerja. Maka dari itu perusahaan memerlukan sumber pembiayaan atau dana yang cukup untuk peningkatan penjualan.

Dengan adanya peningkatan penjualan maka sangat penting dalam perkembangan perusahaan untuk mengelola keuangan dengan baik agar perusahaan dapat dikatakan efektif. Efektif yang dimaksud disini adalah mampu dalam memenuhi target laba yang diinginkan perusahaan. Agar perusahaan dapat dikatakan efektif, perusahaan harus mampu dalam mengelola aktiva lancar dan kewajiban lancar. Khususnya pada sisi aktiva lancar yang terdapat dalam manajemen modal kerja adalah cara yang tepat untuk meningkatkan penjualan. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio aktivitas. Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimilikinya.

Selain modal kerja dan rasio aktivitas, siklus konversi kas (*cash conversion cycle*) juga faktor yang penting bagi manajer dalam manajemen modal kerja, karena *cash conversion cycle* secara definitif adalah interval waktu antara pengeluaran kas untuk pembelian bahan baku sampai dengan waktu terkumpulnya kas dari hasil penjualan barang jadi (Deloof, 2003). Secara teoritis siklus konversi kas memiliki pengaruh terhadap penjualan. Perusahaan yang memiliki siklus konversi kas yang cepat atau lebih pendek tampaknya akan memperoleh keuntungan yang lebih besar. Keuntungan tersebut diperoleh karena adanya hasil penjualan.

PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk adalah salah satu industri semen yang sedang berkembang pesat saat ini, hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah penjualan semen seiring dengan semakin banyaknya pembangunan dan perbaikan wilayah di beberapa daerah di Indonesia.

Tabel 1.1	
Penjualan Semen di PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk	
Periode 2012-2014 "dalam ribuan rupiah"	
Tahun	Penjualan
2012	19,194,595,222
2013	13,545,940,432
2014	15,382,568,263

Seperti terlihat pada tabel 1.1 bahwa penjualan terhadap semen sampai saat ini selalu mengalami peningkatan seperti yang terlihat pada tabel di atas, akibatnya sebagai salah satu perusahaan semen terbesar di Indonesia, PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi permintaan tersebut.

Tabel 1.2	
TAT PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk	
Periode 2012-2014 "dalam ribuan rupiah"	
Tahun	<i>Total Asset Turnover</i>
2012	0,72
2013	0,77
2014	0,76

Sumber: data diolah, 2015

Dari tabel 1.2, dapat dilihat bahwa dalam tahun 2012-2014 PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk mengalami kenaikan dan penurunan tingkat *assets turnover ratio*. Dapat dilihat pada tahun 2013 setelah mengalamim kenaikan *total asset turnover* perusahaan mengalami

penurunan pada tahun 2014. Hal seperti ini tidak baik untuk kondisi perusahaan, karena terjadi penurunan rasio, hal ini berarti perusahaan belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimiliki, perusahaan diharapkan untuk meningkatkan lagi penjualannya atau sebagian aktiva yang kurang produktif dikurangi.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis mengambil judul “Pengaruh Modal Kerja, Rasio Aktivitas Dan *Cash Conversion Cycle* Terhadap Penjualan Pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Periode 2012-2014”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas dan untuk memudahkan dalam melakukan penelitian agar lebih terfokus, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut:

1. Apakah modal kerja, rasio aktivitas dan *cash conversion cycle* berpengaruh secara simultan terhadap penjualan pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk periode 2012-2014?
2. Apakah rasio aktivitas berpengaruh secara dominan terhadap penjualan pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk periode 2012-2014?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja, rasio aktivitas dan *cash conversion cycle* berpengaruh secara simultan terhadap penjualan pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk periode 2012-2014.
2. Untuk mengetahui rasio aktivitas berpengaruh secara dominan terhadap penjualan pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk periode 2012-2014.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan tambahan pengetahuan bagi peneliti lain, terutama meneliti lebih jauh tentang hal yang sama.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau gambaran dalam mengevaluasi modal kerja, aktivitas dan *cash conversion cycle* dalam meningkatkan penjualan.
3. Bagi penulis, hasil penelitian ini digunakan untuk menambah pengetahuan, khususnya mengenai pengaruh modal kerja, rasio aktivitas dan *cash conversion cycle* terhadap penjualan pada PT. Semen Indonesia, Tbk untuk periode 2012-2014.

E. Sistematika Penulisan

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada Bab 1 diuraikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB 2 : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab 2 diuraikan tentang teori dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian dan model penelitian ini. Landasan teori diperoleh dari buku, literatur, dan jurnal-jurnal terkait, serta kerangka konseptual dan hipotesis.

BAB 3 : METODELOGI PENELITIAN

Pada bab 3 diuraikan tentang pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengolahan data, dan analisis data.

BAB 4 : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan mengenai inti dari penelitian ini karena dalam bab ini berisi tentang gambaran umum subjek penelitian yang diteliti, deskripsi hasil penelitian, pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB 5 : PENUTUP

Pada bab 5 ini diuraikan mengenai kesimpulan dan saran hasil yang dikemukakan dari penelitian untuk obyek yang diteliti.